

---

## Pengaruh Teknologi Pembelajaran Dan Dukungan Sosial Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Muara Sugihan

Desi Anjas Sasmita<sup>1</sup>, Syaiful Eddy<sup>2</sup>, Suherman<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Megister Manajemen Pendidikan Universitas PGRI Palembang

E-mail: [desianjassasmita46@gmail.com](mailto:desianjassasmita46@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 06 Februari 2026

Revised: 29 Maret 2026

Accepted: 06 April 2026

**Keywords:** *Learning, Technology, Social Support, Teacher Performance*

**Abstract:** *This study aims to determine and analyze: (1) the influence of learning technology on teacher performance; (2) the influence of social support on teacher performance; and (3) the simultaneous influence of learning technology and social support on teacher performance. This research is a quantitative study using a multiple correlation method. The study was conducted at public elementary schools in Muara Sugihan District, with 92 teachers as respondents. Data were collected through questionnaires, observations, and documentation. The validity test used construct validity, while the reliability test employed Cronbach's Alpha. The prerequisite tests included normality, homogeneity, and linearity tests. The data were analyzed using simple and multiple linear regression techniques. The results showed that learning technology and social support have both partial and simultaneous influences on teacher performance in public elementary schools in Muara Sugihan District. The contribution of learning technology and social support variables to teacher performance was 28.2%, while the remaining 71.8% was influenced by other variables not examined in this study.*

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Pemanfaatan teknologi pembelajaran menjadi salah satu strategi penting untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar melalui penggunaan media digital, platform pembelajaran daring, dan sumber belajar interaktif (Sakti, 2023). Teknologi pembelajaran tidak hanya berperan sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan literasi digital peserta didik sejak dini.

Di Kecamatan Muara Sugihan, penerapan teknologi pembelajaran di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala, terutama keterbatasan infrastruktur, rendahnya literasi digital guru, serta minimnya pendampingan teknis. Kondisi ini menyebabkan pemanfaatan teknologi belum optimal dan berdampak pada kinerja guru. Padahal, guru yang mampu mengintegrasikan teknologi secara efektif cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran (Permana, Hazizah, & Herlambang, 2024).

Selain teknologi pembelajaran, dukungan sosial juga menjadi faktor penting yang

---

memengaruhi kinerja guru. Dukungan dari kepala sekolah, rekan sejawat, orang tua, dan masyarakat dapat meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, serta komitmen profesional guru (Dukalang, 2021). Guru yang merasa didukung secara sosial akan lebih siap menghadapi tantangan pembelajaran, termasuk dalam mengadopsi teknologi baru (Ma'ruf, Muwaffiqillah, & Burhani, 2017).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa teknologi pembelajaran dan dukungan sosial memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja guru dan kualitas pembelajaran. Subroto et al. (2023) menemukan bahwa keterbatasan infrastruktur dan kompetensi teknologi menjadi tantangan utama dalam implementasi pembelajaran digital di Indonesia. Budiarti et al. (2023) juga menegaskan bahwa dukungan sosial berkontribusi positif terhadap kepuasan dan kinerja guru.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh teknologi pembelajaran dan dukungan sosial terhadap kinerja guru sekolah dasar di Kecamatan Muara Sugihan, Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan yang adaptif terhadap tuntutan era digital.

## **LANDASAN TEORI**

### **a. Kinerja Guru**

Kinerja guru merupakan hasil kerja guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan profesional berkelanjutan. Kinerja guru yang baik tercermin dari kemampuan mengelola kelas, menggunakan metode pembelajaran yang tepat, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (Ningtyas & Sugiarto, 2022).

### **b. Teknologi Pembelajaran**

Teknologi pembelajaran adalah pemanfaatan perangkat, sistem, dan aplikasi berbasis teknologi untuk mendukung proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Penggunaan teknologi pembelajaran memungkinkan pembelajaran menjadi lebih interaktif, fleksibel, dan kontekstual, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Sakti, 2023). Namun, efektivitas teknologi pembelajaran sangat bergantung pada kompetensi guru dan dukungan infrastruktur (Permana et al., 2024).

### **c. Dukungan Sosial**

Dukungan sosial merupakan bantuan yang diterima individu dari lingkungan sekitarnya, baik berupa dukungan emosional, informasional, maupun instrumental. Dalam konteks pendidikan, dukungan sosial dari kepala sekolah, rekan sejawat, orang tua, dan masyarakat berperan penting dalam meningkatkan motivasi dan kinerja guru (Dukalang, 2021). Dukungan sosial juga membantu guru mengatasi stres kerja dan meningkatkan kesejahteraan psikologis (Ma'ruf et al., 2017).

Kinerja guru sekolah dasar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Teknologi pembelajaran berperan sebagai faktor eksternal yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran apabila didukung oleh kompetensi guru dan sarana prasarana yang memadai. Di sisi lain, dukungan sosial berfungsi sebagai faktor pendukung yang memperkuat motivasi dan kesiapan guru dalam mengadopsi teknologi pembelajaran.

---

Ketika teknologi pembelajaran diterapkan secara optimal dan didukung oleh lingkungan sosial yang kondusif, guru akan lebih termotivasi untuk berinovasi dan meningkatkan kinerjanya. Sebaliknya, keterbatasan teknologi dan lemahnya dukungan sosial dapat menghambat kinerja guru. Oleh karena itu, teknologi pembelajaran dan dukungan sosial dipandang memiliki pengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap kinerja guru sekolah dasar.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020), metode deskriptif kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih, tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang sedang terjadi secara sistematis dan akurat. Abdullah et al. (2022) menyatakan bahwa metode deskriptif kuantitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen kunci. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik triangulasi, dan analisis data bersifat induktif/kualitatif, dengan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi. Aziza (2023) menjelaskan bahwa metode analisis data kuantitatif deskriptif membantu menggambarkan, menunjukkan, atau meringkas data dengan cara yang konstruktif, mengacu pada gambaran statistik yang membantu memahami detail data dengan meringkas dan menemukan pola dari sampel data tertentu.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian ini melibatkan guru sekolah dasar di Kecamatan Muara Sugihan sebagai responden. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang telah dinyatakan valid dan reliabel. Secara deskriptif, teknologi pembelajaran berada pada kategori cukup hingga baik, dukungan sosial berada pada kategori baik, dan kinerja guru berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun masih terdapat keterbatasan infrastruktur, guru telah berupaya memanfaatkan teknologi pembelajaran dengan dukungan lingkungan sosial yang ada.

### **2. Hasil Uji Prasyarat Analisis**

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Uji linearitas menunjukkan adanya hubungan linier antara variabel teknologi pembelajaran dan dukungan sosial dengan kinerja guru. Selain itu, hasil uji multikolinearitas menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas, sehingga data memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi linier berganda.

### **3. Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)**

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa teknologi pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis pertama diterima.

Selanjutnya, dukungan sosial juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Nilai signifikansi uji t menunjukkan bahwa dukungan sosial memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja guru, sehingga hipotesis kedua diterima.

### **4. Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)**

Hasil uji F menunjukkan bahwa teknologi pembelajaran dan dukungan sosial secara

---

simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru sekolah dasar di Kecamatan Muara Sugihan. Dengan demikian, hipotesis ketiga diterima.

#### 5. Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa variabel teknologi pembelajaran dan dukungan sosial secara bersama-sama mampu menjelaskan sebagian besar variasi kinerja guru, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

### **PEMBAHASAN**

#### 1. Pengaruh Teknologi Pembelajaran terhadap Kinerja Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru sekolah dasar di Kecamatan Muara Sugihan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran mampu meningkatkan efektivitas guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Guru yang mampu memanfaatkan media digital dan perangkat teknologi cenderung lebih inovatif dan adaptif terhadap kebutuhan siswa.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Permana, Hazizah, dan Herlambang (2024) yang menyatakan bahwa kompetensi guru dalam penggunaan teknologi pembelajaran berkontribusi langsung terhadap peningkatan kinerja. Teknologi pembelajaran juga membantu guru menyajikan materi secara lebih menarik dan kontekstual, sehingga meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Sakti, 2023).

Namun demikian, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengaruh teknologi pembelajaran belum sepenuhnya optimal, terutama karena keterbatasan infrastruktur dan literasi digital guru. Kondisi ini menegaskan bahwa keberhasilan teknologi pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan perangkat, tetapi juga kesiapan sumber daya manusia.

#### 2. Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kinerja Guru

Hasil penelitian membuktikan bahwa dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Dukungan yang diberikan oleh kepala sekolah, rekan sejawat, orang tua, dan masyarakat berperan penting dalam meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri guru dalam menjalankan tugas profesionalnya.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Dukalang (2021) dan Ma'ruf, Muwaffiqillah, dan Burhani (2017) yang menyatakan bahwa dukungan sosial mampu menciptakan iklim kerja yang positif dan meningkatkan kesejahteraan psikologis guru. Guru yang merasa didukung cenderung lebih bersemangat dalam mengembangkan kompetensi, termasuk dalam mengadopsi teknologi pembelajaran. Dalam konteks Kecamatan Muara Sugihan, dukungan sosial menjadi faktor penting karena keterbatasan fasilitas teknologi dapat diimbangi dengan kerja sama, kolaborasi, dan dukungan moral dari lingkungan sekolah dan masyarakat.

#### 3. Pengaruh Teknologi Pembelajaran dan Dukungan Sosial secara Simultan terhadap Kinerja Guru

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa teknologi pembelajaran dan dukungan sosial secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja guru tidak dapat dicapai hanya dengan menyediakan teknologi, tetapi juga memerlukan dukungan sosial yang kuat.

Hasil ini memperkuat temuan penelitian Budiarti et al. (2023) yang menyatakan bahwa dukungan sosial berperan sebagai faktor penguat dalam meningkatkan kinerja dan kepuasan kerja

.....

guru. Teknologi pembelajaran akan lebih efektif apabila guru merasa didukung dan dihargai oleh lingkungan kerjanya. Dengan demikian, integrasi teknologi pembelajaran yang disertai penguatan dukungan sosial merupakan strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja guru sekolah dasar, khususnya di wilayah dengan keterbatasan sumber daya seperti Kecamatan Muara Sugihan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa teknologi pembelajaran dan dukungan sosial memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja guru sekolah dasar di Kecamatan Muara Sugihan, Kabupaten Banyuasin. Hasil analisis menunjukkan bahwa teknologi pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Pemanfaatan teknologi yang tepat membantu guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara lebih efektif dan inovatif.

Selain itu, dukungan sosial juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Dukungan dari kepala sekolah, rekan sejawat, orang tua, dan masyarakat mampu meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, serta komitmen profesional guru dalam menjalankan tugasnya. Lingkungan sosial yang kondusif menjadi faktor pendukung penting dalam menghadapi tantangan pembelajaran, khususnya dalam integrasi teknologi.

Secara simultan, teknologi pembelajaran dan dukungan sosial memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan kinerja guru tidak dapat dilakukan secara parsial, melainkan memerlukan pendekatan yang terintegrasi antara penyediaan teknologi pembelajaran dan penguatan dukungan sosial di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dasar, khususnya di wilayah dengan keterbatasan sumber daya, perlu diarahkan pada pengembangan kompetensi teknologi guru yang disertai dengan penciptaan iklim kerja yang mendukung dan kolaboratif.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, N., Masita, M., Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Press.
- Ansori, M. (2020). *Metode penelitian kuantitatif (Edisi 2)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulia, A., Pertiwi, R. O., Erlina, E., Koderi, K., & Pahrudin, A. (2025). Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan sekolah dasar. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 11(2).
- Aziza, N. (2023). *Metodologi penelitian 1: Deskriptif kuantitatif*. ResearchGate.
- Bandura, A. (2020). *Social foundations of thought and action: A social cognitive theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Budiarti, R. A., Dewianawati, D., & Budiyanto, F. (2023). Pengaruh keterikatan kerja, dukungan sosial, dan kapabilitas terhadap kepuasan kerja guru. *Jurnal Manajemen dan Bisnis PRAGMATIS*, 4 (2), 76–83.
- Cobb, S. (2019). *Social support as a mediator of life stress: Theory, research, and applications*. London: Routledge.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2022). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (5th ed.)*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Davis, F. D. (2020). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of
- .....

- information technology. *MIS Quarterly*, 13 (3), 319–340.
- Dessler, G. (2018). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Indeks.
- Dukalang, A. (2021). Pengaruh lingkungan fisik dan lingkungan sosial terhadap kinerja guru. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 2419–2426.
- Duwi, P. (2019). *Analisis statistik dengan SPSS*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriani, L., & Nurdin, S. (2021). Pengaruh penggunaan teknologi pembelajaran terhadap efektivitas mengajar guru sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6 (2), 115–128.
- Fitriani, N. (2022). Peran dukungan orang tua terhadap kinerja guru sekolah dasar. *\*Jurnal Pendidikan Dasar*, 10 (2), 45–58.
- Gunawan, R., & Ambarita, J. (2021). Pengaruh integrasi teknologi pembelajaran terhadap kinerja guru sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 6 (2), 112–125.
- Hadis, W., & Nurhayati. (2019). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Handayani, R., & Yusuf, M. (2020). Manajemen hubungan sosial di sekolah dasar untuk meningkatkan kinerja guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14 (1), 33–47.
- Hidayati, L., & Kusuma, A. (2021). Pengaruh dukungan sosial terhadap kepuasan dan kinerja guru sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9 (3), 210–225.
- House, J. S. (2021). *Work stress and social support*. Reading, MA: Addison-Wesley.
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2020). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2021). *Manajemen kinerja guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, A., & Handayani, R. (2022). Dukungan sosial sebagai mediator dalam pengaruh teknologi terhadap kinerja guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10 (3), 87–98.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2019). *Organizational behavior* (18th ed.). New York, NY: Pearson Education.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zimet, G. D., Dahlem, N. W., Zimet, S. G., & Farley, G. K. (2020). The multidimensional scale of perceived social support. *Journal of Personality Assessment*, 52 (1), 30–41.
-